

**FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STATUS GIZI BALITA  
YANG DI RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT**



Oleh :

**IDA AYU IKA ANGGELIA**

**P07131018023**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**

**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**

**JURUSAN GIZI PRODI DIPLOMA TIGA**

**DENPASAR**

**2021**

**FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STATUS GIZI BALITA  
YANG DI RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT**

**Disajikan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Menyelesaikan  
Pendidikan Pada Program Studi Prodi Diploma Tiga Gizi**

**Oleh :**

**IDA AYU IKA ANGGELIA**

**P07131018023**

**KEMENTRIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**

**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**

**JURUSAN GIZI PRODI DIPLOMA TIGA**

**DENPASAR**

**2021**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STATUS GIZI BALITA  
YANG DI RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT**

**TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN**

Pembimbing Utama :

Pembimbing Pendamping :

Gusti Ayu Dewi Kusumayanti, DCN. M.Kes  
NIP. 196604261989032003

A.A.Ngurah Kusumajaya, SP.MPH  
NIP. 196911121992031003

MENGETAHUI  
KETUA JURUSAN GIZI  
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR

Dr. Ni Komang Wiardani, SST. M. Kes  
NIP. 19670316 199003 2 002

**TUGAS AKHIR DENGAN JUDUL :**

**FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STATUS GIZI BALITA**

**YANG DI RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT**

**TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI**

**PADA HARI : Rabu**

**TANGGAL : 28 April 2021**

**TIM PENGUJI :**

1. Lely Cintari, SST, MPH ( Ketua ) ( .....)
2. Dr. I Wayan Juniarsana, SST,M.Fis ( Anggota ) (.....)
3. Gusti Ayu Dewi Kusumayanti, DCN,M.Kes ( Anggota ) (.....)

MENGETAHUI  
KETUA JURUSAN GIZI  
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR

Dr. Ni Komang Wiardani, SST. M. Kes  
NIP. 196703161990032002

## SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ida Ayu Ika Anggelia  
NIM : P07131018023  
Program Studi : Diploma Tiga Gizi  
Jurusan : Gizi  
Tahun Akademik : 2020  
Alamat : Br. Guliang Pejeng, Tampaksiring, Gianyar

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Tugas Akhir dengan judul Kajian Pustaka Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Status Gizi Balita Yang Dirawat Inap Di Rumah Sakit adalah benar karya saya sendiri atau bukan plagiat dari orang lain.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa tugas akhir ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gianyar, 28 April 2021

Yang membuat Pernyataan

( Ida Ayu Ika Anggelia )

NIM. P07131018023

# **FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STATUS GIZI BALITA YANG DI RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT**

## **ABSTRAK**

Status gizi anak adalah salah satu tolak ukur penilaian tercukupinya kebutuhan asupan gizi harian serta penggunaan zat gizi tersebut oleh tubuh. Jika asupan nutrisi anak senantiasa terpenuhi dan digunakan seoptimal mungkin, tentu tumbuh kembangnya akan optimal. Gangguan gizi pada anak balita pada umumnya secara kuantitas tidak pernah berkurang. Penyebab timbulnya gizi kurang pada anak balita yaitu dapat dilihat beberapa faktor penyebab yaitu faktor konsumsi dan infeksi.

Pada faktor konsumsi, Penurunan selera makan anak yang sakit disebabkan oleh berbagai hal, antara lain faktor penyakit yang diderita, perubahan suasana, dan perubahan bentuk makanan. Sedangkan faktor infeksi yaitu pada lamanya rawat inap juga mempengaruhi status gizi yaitu salah satunya pada penyakit pneumonia, Penderita pneumonia berat tidak dapat diobati tanpa rawat inap karena penderita pneumonia berat memerlukan penanganan yang lebih dibandingkan penderita pneumonia biasa.

Kata Kunci: status gizi balita

# **FACTORS AFFECTING THE NUTRITION STATUS OF A CHILDHOOD WHO WAS IN CARE IN HOSPITAL**

## **ABSTRACT**

The nutritional status of children is one of the benchmarks for assessing the adequacy of daily nutritional intake needs and the use of these nutrients by the body. If the child's nutritional intake is always met and used as optimally as possible, of course his growth and development will be optimal. Nutritional disorders in children under five in general in terms of quantity has never been reduced. The causes of malnutrition in children under five can be seen from several factors, namely consumption factors and infection.

In the consumption factor, the decrease in appetite for sick children is caused by various things, including factors of illness, changes in atmosphere, and changes in the form of food. While the infection factor, namely the length of hospitalization also affects nutritional status, one of which is pneumonia. Patients with severe pneumonia cannot be treated without hospitalization because patients with severe pneumonia require more treatment than patients with ordinary pneumonia.

Keywords: nutritional status of toddlers

**RINGKASAN PENELITIAN**  
**FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STATUS GIZI BALITA**  
**YANG DI RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT**

**Oleh:**

**Ida Ayu Ika Anggelia (Nim : P07131018023)**

Status gizi adalah keadaan gizi seseorang yang dapat dilihat untuk mengetahui apakah seseorang tersebut itu normal atau bermasalah (gizi salah). Gizi salah adalah gangguan kesehatan yang disebabkan oleh kekurangan atau kelebihan dan atau keseimbangan zat-zat gizi yang diperlukan untuk pertumbuhan, kecerdasan dan aktivitas atau produktivitas. Cara menilai status gizi dapat dilakukan dengan pengukuran antropometri, klinik, biokimia dan biofisik. Pengukuran antropometri dapat dilakukan dengan beberapa macam pengukuran yaitu pengukuran berat badan, tinggi badan, lingkaran lengan atas, dan sebagainya.

Status gizi adalah cerminan ukuran terpenuhinya kebutuhan gizi yang didapatkan dari asupan dan penggunaan zat gizi oleh tubuh. Kebutuhan gizi untuk anak pada awal masa kehidupannya merupakan hal yang sangat penting. Keadaan gizi yang buruk akan menurunkan daya tahan anak sehingga anak mudah sakit hingga berakibat pada kematian. Gizi buruk dapat terjadi pada semua kelompok umur, tetapi yang perlu lebih diperhatikan adalah pada kelompok bayi dan balita.

Beberapa faktor yang mempengaruhi status gizi balita yaitu infeksi dan konsumsi. Pada penyakit infeksi yaitu Adanya hubungan antara penyakit infeksi dengan status gizi merupakan suatu hal yang saling berhubungan satu sama lain karena anak balita yang mengalami penyakit infeksi akan membuat nafsu makan anak berkurang sehingga asupan makanan untuk kebutuhan tidak terpenuhi yang kemudian menyebabkan daya tahan tubuh anak balita melemah yang akhirnya mudah diserang penyakit infeksi. Sedangkan pada konsumsi yaitu Pengukuran asupan makanan/konsumsi makanan sangat penting untuk mengetahui kenyataan apa yang dimakan oleh balita dan hal ini dapat berguna untuk mengukur status gizi dan menemukan faktor diet yang dapat menyebabkan malnutrisi.

Karakteristik penerima status gizi berdasarkan usia sebagai sampel pada 4 jurnal cukup beragam. Dari 9 jurnal, karakteristik usia sampel paling muda yaitu 1 tahun, paling tua berusia 10 tahun. Untuk jenis kelamin rata-rata jumlah sampel laki-laki lebih banyak daripada perempuan. Dengan sebaran 5 jurnal yang mengatakan sampel lebih banyak laki-laki, 2 jurnal yang menggunakan sampel perempuan dan laki-laki dengan jumlah yang sama, 2 jurnal yang tidak mencantumkan jumlah perbandingannya. Didapatkan bahwa sampel lebih banyak berjenis kelamin laki-laki.

Berdasarkan hasil penelitian, kelompok umur subjek, kelompok 1–5 dan 6–10 tahun, asupan energi dan protein yang tidak cukup, cukup besar yaitu berkisar 27,9% - 50%. Hal tersebut menunjukkan bahwa potensi untuk terjadi malnutrisi rumah sakit cukup besar. Begitu juga penyebaran secara jenis kelamin, status gizi, maupun gejala klinis, asupan energi dan protein yang tidak cukup, cukup merata. Untuk jenis kelamin laki-laki, ketidakcukupan energi dan protein 36% dan 30%, lalu jenis kelamin perempuan 45,5% dan 41,8%. Itu menandakan bahwa ketidakcukupan asupan energi dan protein tidak banyak dipengaruhi oleh jenis kelamin. Status gizi yang baik tidak menjamin bahwa si anak mendapat asupan yang cukup selama dirawat di rumah sakit. Kami mendapatkan bahwa anak gizi baik yang masuk rumah sakit yang mengalami ketidakcukupan asupan energi dan protein cukup tinggi, yaitu 38,2% dan 36,4%.

Berdasarkan hasil penelitian factor yang mempengaruhi status gizi balita yang dirawat inap di rumah sakit yaitu faktor konsumsi dan infeksi. Penurunan selera makan anak yang sakit disebabkan oleh berbagai hal, antara lain faktor penyakit yang diderita, perubahan suasana, dan perubahan bentuk makanan. terdapat beberapa jenis penyakit, yaitu campak, diare, dan pneumonia, penyakit pneumonia berat dengan pneumonia biasa berdeba karena jika penyakit pneumonia berat tidak ditangani oleh dokter atau tidak dilakukan rawat inap maka rentan akan menyebabkan kematian

Daftar Bacaan: 10 (2010 – 2020)

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa karena atas Rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan kajian pustaka ini dengan judul **“Kajian Pustaka Faktor Faktor yang Mempengaruhi Status Gizi Balita Yang di Rawat inap Di Rumah Sakit ”** Melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Gusti Ayu Dewi Kusumayanti, DCN, M.Kes selaku pembimbing utama yang telah banyak membantu dari awal pembuatan tugas akhir ini
2. A.A.Ngurah Kusumajaya, SP.MPH selaku pembimbing pendamping yang telah banyak membantu dalam teknis penulisan, masukan dan dorongan moral sehingga pembuatan asuhan penelitian ini dapat diselesaikan
3. Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan dorongan dan bantuan kelancaran penyelesaian Tugas Akhir ini
4. Ketua Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Denpasar , yang telah memberikan kesempatan dan membantu kelancaran penyelesaian Tugas Akhir ini
5. Keluarga dan teman-teman yang telah banyak memberikan dorongan dan membantu dalam penyelesaian penulisan Tugas Akhir ini.

Besar harapan penulis semoga tinjauan ini dapat dijadikan pedoman dalam penulisan Tugas Akhir/skripsi. Penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membantu untuk kesempatan Tugas Akhir ini. Akhir kata penulis mengharapkan Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak.

Denpasar, Desember 2020

Penulis

# DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b>	
<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	2
C. Tujuan Penelitian.....	2
D. Manfaat Penelitian.....	3
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	
A. Status Gizi .....	4
B. Jenis penyakit yang mempengaruhi status gizi balita .....	7
1. Diare .....	7
2. Campak .....	7
3. Pneumonia .....	9
C. Asupan makanan yang mempengaruhi status gizi balita .....	9
D. Lama rawat inap .....	10
<b>BAB III KERANGKA KONSEP</b> .....	
A. Kerangka Konsep.....	12
B. Variabel Dan Definisi Operasional.....	13
<b>BAB IV METODE PENELITIAN</b> .....	

A. Jenis Penelitian.....	14
B. Sumber Data.....	14
C. Fokus Data.....	14
D. Subjek Penelitian.....	14
E. Jumlah Pustaka Yang Dikaji.....	14
F. Cara Pengumpulan Pustaka.....	15
G. Cara Analisis.....	15

**BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN .....**

A. Hasil.....	16
B. Pembahasan.....	20

**BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....**

A. Simpulan.....	22
B. Saran.....	22

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kasus Campak di Jawa Timur tahun 2009–2014.....	8
Gambar 2 Perkembangan Kasus Campak di Kabupaten Pasuruan .....	9
Gambar 3 Kerangka Konsep .....	12
Gambar 4. Distribusi sampel berdasarkan jenis kelamin.....	17

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 .....	25
------------------	----